

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Fasilitas umum merupakan alat bantu yang digunakan oleh masyarakat sekitar untuk menunjang kegiatan sehari-hari mereka dimanapun, kapanpun setiap harinya. Fasilitas tersebut memiliki berbagai macam fungsi tergantung kebutuhan seperti kendaraan umum, fasilitas penyeberangan, pinggir jalan fasilitas dalam ruangan kerja, sekolah dan berbagai Gedung. Setiap fasilitas harus dapat digunakan oleh berbagai macam orang dari anak-anak hingga dewasa dan juga ada fasilitas untuk penyandang disabilitas yaitu fasilitas khusus yang sedikit berbeda dengan fasilitas normal, dimana biasanya terdapat fungsi-fungsi lain pada produk fasilitas umum ini seperti untuk menunjukkan arah, tanda berbelok, tanda berhenti, suara alarm dan sebagainya untuk membantu bagi mereka yang merupakan penyandang disabilitas.

Banyaknya fasilitas umum disekitar masyarakat sangat membantu dalam kegiatan sehari-hari untuk berolahraga, bekerja, dan sebagainya. Tetapi dengan banyaknya fasilitas umum yang tersedia disekitar lingkungan masih saja ada tempat yang kekurangan dan bahkan tidak ada sama sekali fasilitas yang disediakan atau diperuntukan bagi penyandang disabilitas salah satunya penyandang tuna netra. Padahal semua orang sama-sama berhak mendapatkan fasilitas yang memadai dan bahkan lebih diprioritaskan untuk orang atau penyandang disabilitas.

Tunanetra seseorang memiliki gangguan pengelihatan pada mata mereka. tunanetra dibagi dalam 2 macam yaitu: *total blind* dan *low vision*. Penyandang tunanetra biasanya lebih mengandalkan indra lain mereka dalam hal berkegiatan sehari-hari yaitu indra peraba, ingatan, dan juga pendengaran tetapi masih ada yang bisa sedikit melihat jika ada cahaya yang cukup untuk menerangi jalan yaitu penyandang tunanetra *low vision*. Tunanetra sendiri terjadi karena ada beberapa faktor antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor internal sendiri disebabkan karena faktor keturunan dari orang tua, dan untuk faktor eksternal yaitu *Glaukoma* adalah kondisi mata yang mendapat tekanan berlebihan, kornea terlihat keruh dan juga banyak mengeluarkan air mata dan terasa silau untuk melihat.

Bagi tunanetra *low vision* mereka masih bisa melihat jika ada bantuan cahaya yang cukup dan juga ada yang harus melihat sangat dekat ke suatu objek untuk

melihat sesuatu mirip seperti penderita mata minus. Lalu tunanetra total yaitu mereka tidak bisa melihat sama sekali, mereka hanya mengandalkan indra peraba, pendengaran, dan ingatan mereka ketika berjalan melewati berbagai jalur untuk menuju suatu tempat atau lokasi. Penyandang tunanetra terbilang menjadi salah satu yang masih kurang mendapat fasilitas umum yang memadai, walaupun sudah disediakanpun terkadang penyandang tunanetra masih tetap kesulitan dalam merasakan sentuhan atau menemukan fasilitas tersebut untuk membantu mereka berjalan sesuai dengan arah yang dituju dan juga kebanyakan hanya mengandalkan tongkat saja atau *guiding block* sebagai media pendukung indra peraba mereka untuk berjalan. Oleh sebab itu diperlukan produk berupa fasilitas informasi yang dapat digunakan sebagai alat bantu bagi tuna netra untuk menentukan arah, tidak hanya orang normal saja yang berhak mendapat fasilitas umum yang memadai karena hak semua orang sama yaitu mereka berhak mendapat fasilitas umum yang dapat digunakan dengan aman dan nyaman dalam kegiatan sehari-hari.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas penulis melakukan identifikasi serta membuat kesimpulan berupa beberapa permasalahan yang didapat yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penyandang tunanetra dapat memperoleh informasi disekitarnya pada saat berjalan dilingkungan sekolah.
2. Bagaimana membuat atau menciptakan desain fasilitas informasi untuk penyandang tuna netra yang bisa menjangkau berbagai tempat dilingkungan sekolah.
3. Jenis Material apa yang cocok untuk membuat produk bagi penyandang tuna netra yang digunakan pada area sekolah dan posisi peletakannya.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah kesimpulan yang didapat oleh penulis untuk tujuan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Produk harus di desain agar dapat digunakan oleh penyandang tunanetra.
2. Produk memiliki banyak fungsi tidak hanya 1 fungsi saja.
3. Mengetahui produk yang cocok untuk diaplikasikan pada area sekolah tanpa memenuhi atau merubah layout area bagian dalam Sekolah Tunanetra Raudlatul Makfufin.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Produk fasilitas khusus tunanetra yang dibuat dapat memberikan informasi atau petunjuk bagi penyandang tunanetra di area dalam Sekolah serta dapat digunakan untuk metode pengenalan huruf braille untuk pelatihan berjalan. Penelitian ini juga memberikan solusi untuk lebih peduli terhadap sesama manusia baik normal maupun yang memiliki kelainan supaya mendapatkan fasilitas umum yang memadai untuk kehidupan sehari-hari dimanapun dan kapanpun.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Laporan dibuat secara sistematis dan setiap bab disusun dengan menjelaskan isi sebagai berikut:

##### **BAB 1 Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang diangkat, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir.

##### **BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini membahas tentang kegiatan peninjauan Kembali (suatu Pustaka yang berkaitan atau relevan dengan topik penelitian yang dipilih).

##### **BAB 3 Metode Penelitian**

Bab ini membahas alur penelitian, alat, bahan yang digunakan serta data yang diperoleh.

##### **BAB 4 Hasil dan Analisa Penelitian**

Bab ini membahas hasil yang telah dicapai disertai pembahasan penelitian berisi data primer dan data sekunder.

## BAB 5 Penutup

Bab ini berisi hasil kesimpulan dasaran terhadap hasil penelitian atau rancangan dengan memperhatikan pembahasan yang telah dilakukan.

